

TUGAS AKHIR

**PUSAT PENGEMBANGAN KREATIFITAS
ANAK JALANAN KOTA MALANG**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)



Diajukan Oleh :

SEPTAFIAN ADHE PERMANA

0851010028

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2012

TUGAS AKHIR

PUSAT PENGEMBANGAN KREATIFITAS
ANAK JALANAN KOTA MALANG

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

SEPTAFIAN ADHE PERMANA
0851010028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 14 Agustus 2012

Pembimbing Utama

Ir. Niniek Anggriani, MTP.
NIP. 19580124 198703 2 00 1

Pembimbing Pendamping

Dyan Agustin, ST., MT.
NPT. 3 7708 04 0203 1

Penguji I :

Ir. Eva Elviana, MT.
NPT. 3 6604 94 0032 1

Penguji II

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Penguji III

Ir. Syaifuddin Zuhri, MT.
NIP. 19621019 199403 1 00 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
Tanggal : 17 September 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

PUSAT PENGEMBANGAN KREATIFITAS

ANAK JALANAN KOTA MALANG

Septafian Adhe Permana
0851010028

ABSTRAKSI

Anak jalanan merupakan manusia yang masih kecil yang hidup di jalan, lorong, yang berkaitan dengan sepanjang jalan. Mereka sering terlihat berlalu lalang di jalan saat lampu merah. Berpenampilan lusuh, menggunakan kemampuan yang ada untuk bekerja yang menimbulkan kebisingan serta mengganggu ketertiban lalu lintas atau pengguna jalan, tak jarang jauh dari keindahan dan terkadang melakukan pemaksaan kepada penumpang yang tidak memberikan uang receh kepadanya.

Faktor yang menyebabkan anak-anak turun ke jalanan untuk bekerja adalah karena tuntutan ekonomi yang dimiliki keluarganya sangat kurang dari kecukupan. Kondisi ini ternyata telah mengusik Pemerintah Daerah untuk membersihkan ketertiban umum. Petugas Keamanan selalu rutin bereaksi untuk membersihkan para anak jalanan dari kota, akan tetapi sepertinya ini bukanlah cara yang efektif karena sama sekali tidak menunjukkan bahwa anak jalanan mulai berkurang. Pusat Pengembangan Kreatifitas Anak Jalanan Kota Malang berguna untuk memberikan keterampilan dan pengembangan kreatifitas terhadap mereka. Sehingga hal ini dapat memajukan tingkat potensi anak jalanan dan mereka juga mendapat peluang kerja sesuai ketrampilan serta bakat yang mereka miliki, khususnya untuk anak jalanan yang berada di Kota Malang. Dalam wadah ini, para anak jalanan mendapatkan pengajaran tentang keterampilan agar mereka dapat memiliki skill yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan kerja nantinya.

Pusat Pengembangan Kreatifitas Anak Jalanan Kota Malang ini merupakan jenis bangunan yang bersifat rumah singgah, bersifat edukasi, serta informative dalam skala kota. Proyek rancangan Pusat Pengembangan Kreatifitas Anak Jalanan Kota Malang mengambil konsep terhadap bangunan yang modern. Yang dimaksud dengan konsep bangunan modern ialah bangunan yang mengandung citra dinamis, estetis, dan inovatif.

Kata Kunci : Anak Jalanan, Keterampilan dan Kreatifitas, Modern

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “PUSAT PENGEMBANGAN KREATIFITAS ANAK JALANAN KOTA MALANG” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar.
4. Dyan Agustin, ST. dosen pengampu Tugas Akhir, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Lily Syahrial, ST, MT. selaku dosen wali.
6. Ir. Niniek Anggriani, MTP. selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
7. Dyan Agustin, ST, MT. selaku dosen pembimbing pendamping, yang membimbing tugas akhir saya dari awal penyusunan. Terima kasih atas bimbingannya.
8. Ir. Eva Elviana, MT; Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT ; Ir. Syaifuddin Zuhri, MT. selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
9. Segenap dosen jurusan Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur, atas segala macam ilmu yang sudah diberikan kepada saya.

10. Kedua orang tua saya, Bapak Agus Purnomo dan Ibu Dwiani Andarmawanti yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta mengajarkan arti kerja keras dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini
11. Saudara saya, Yananda Adhe Purmawan yang senantiasa membantu dan mendukung terselesaikannya tugas akhir ini.
12. Teman-teman angkatan 2008 dan teman-teman penghuni studio tugas akhir yang selalu mendukung saya, Nabila, Savitri, Syahfitri, Indah, Lili Indah, Lucky, Reza Agung, Aci, Kiki, Rama, Ekak, Syarif, Mufid, Yanuar, Rezha, Asro, Adit, Kenyul, Tiar, Ulik, Mas Sonie, Mas Yudha, Mas Arif, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Pengelola sanggar SPJM Kota Malang, teman – teman anak jalanan Kota Malang, Sri Dhoho, Dadang, Sunday, dan teman dekat saya Dewi Chrisna yang senantiasa selalu memberi dukungan, semangat dan bantuannya untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Surabaya, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan	3
1.3 Batasan Dan Asumsi	3
1.4 Tahapan Perancangan	4
1.5 Sistematika Laporan	5
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	7
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	7
2.1.1 Pengertian Judul	7
2.1.2 Studi Literatur	8
2.1.3 Studi Kasus	10
2.1.4 Analisa Hasil Studi	15
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	17
2.2.1 Penekanan Perancangan	17
2.2.2 Lingkup Pelayanan	17
2.2.3 Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang	18
2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang	24
2.2.5 Program Ruang	34

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	37
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	37
3.2 Penetapan Lokasi	41
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	42
3.3.1 Existing Site	42
3.3.2 Akseibilitas	43
3.3.3 Potensi Lingkungan	44
3.3.4 Infrastruktur Kota	44
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat	45
 BAB IV ANALISA PERANCANGAN	 46
4.1 Analisa Site	46
4.1.1 Analisa Akseibilitas	46
4.1.2 Analisa Iklim	48
4.1.3 Analisa Lingkungan Sekitar	50
4.1.4 Analisa Zoning	52
4.2 Analisa Ruang	53
4.2.1 Organisasi Ruang	53
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	55
4.2.3 Diagram Abstrak	56
4.3 Analisa Bentuk Dan Tampilan	57
4.3.1 Analisa Bentuk Massa Bangunan	57
4.3.2 Analisa Tampilan	58
 BAB V KONSEP PERANCANGAN	 59
5.1 Tema Rancangan	59
5.1.1 Pendekatan	59
5.1.2 Penentuan Tema Rancangan	59
5.2 Konsep Rancangan	60
5.2.1 Konsep Tatanan Massa dan Sirkulasi	60
5.2.2 Konsep bentuk Tatanan Massa Bangunan	60

5.2.3	Konsep Tampilan	60
5.2.4	Konsep Ruang Luar	61
5.2.5	Konsep Ruang Dalam	61
5.2.6	Konsep Struktur Dan Material	61
5.2.7	Konsep Utilitas	61
5.2.8	Konsep Mekanikal Elektrikal.....	62
BAB VI APLIKASI RANCANGAN		64
6.1	Zooning	64
6.2	Bentuk dan Tampilan Bangunan	65
6.3	Ruang Luar	66
PENUTUP		68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Anak Jalanan Kota Malang Tahun 2009	2
Tabel 2.1 Fungsi Belahan Otak Kiri dan Belahan Otak Kanan	8
Tabel 2.2 Analisa Hasil Studi Objek Perancangan.....	15
Tabel 2.3 Aktifitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan Ruang	18
Tabel 2.4 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Fasilitas Pelengkap	22
Tabel 2.5 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Fasilitas Umum	23
Tabel 2.6 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Fasilitas Servis.....	23
Tabel 2.7 Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas.....	24
Tabel 2.8 Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Pengelola.....	28
Tabel 2.9 Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Penunjang.....	31
Tabel 2.10 Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Umum	32
Tabel 2.11 Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Servis	33
Tabel 2.12 Program Ruang.....	34
Tabel 3.1 Hasil Penilaian pada 3 Pilihan Lokasi Tapak di Surabaya	41
Tabel 4.1 Penilaian Pemilihan Entrance.....	47
Tabel 4.2 Program Ruang.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Lokasi	12
Gambar 2.2 Areal Outbond	13
Gambar 2.3 Rumah Kayu	13
Gambar 2.4 Tampak Depan	14
Gambar 2.5 Ruang Tamu Dik Doank	15
Gambar 3.1 Peta Lokasi I Jalan Puncak Borobudur	38
Gambar 3.2 Peta Lokasi II Jalan Bukit Cemara Tidar	39
Gambar 3.3 Peta Lokasi III Jalan Mayjend Sungkono	40
Gambar 3.4 Peta Site Lokasi Proyek di Jalan Puncak Borobudur	41
Gambar 3.5 Peta Site dan Ukuran Lokasi Proyek di Jalan Puncak Boronudur	42
Gambar 3.6 Peta Akseibilitas Lokasi Proyek di Jalan Puncak Borobudur ..	43
Gambar 4.1 Analisa Pilihan Entrance Menuju Lokasi Proyek	47
Gambar 4.2 Arah Sinar Matahari Terhadap Site	48
Gambar 4.3 Arah Angin Pada Lokasi	49
Gambar 4.4 Analisa Curah Hujan dan Kontur Lahan	50
Gambar 4.5 Tingkat Kebisingan	51
Gambar 4.6 Pengelompokan Fungsi Bangunan	53
Gambar 4.7 Diagram Abstrak	57
Gambar 4.8 Bentuk Dasar Bangunan	57
Gambar 4.9 Sentul Marketing Office	58
Gambar 4.10 Privat Residence Malang	58
Gambar 6.1 Zonning Pada Site Objek Rancang	64
Gambar 6.2 Bentuk Bangunan Pada Site	65
Gambar 6.3 Perbedaan Tampilan Bangunan	66

Gambar 6.4	Gedung Pertunjukkan Outdoor	66
Gambar 6.5	Lapangan Futsal	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pembangunan di Indonesia menghasilkan perubahan-perubahan tatanan kehidupan masyarakat Indonesia. Tetapi hantaman krisis ekonomi telah membuat meningkatnya masyarakat Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan dan akhirnya memaksa mereka mencari berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan hidup di jalanan mencari nafkah.

Para anak jalanan ini telah banyak ditemui di mana-mana mulai dari di jalanan, di pasar maupun di dalam kendaraan umum. Sebagian besar menganggap pekerjaan mereka sebelah mata. Mereka sering terlihat berlalu lalang di jalan saat lampu merah. Berpenampilan lusuh, menggunakan kemampuan yang ada untuk bekerja yang menimbulkan kebisingan serta mengganggu ketertiban lalu lintas atau pengguna jalan, tak jarang jauh dari keindahan dan terkadang melakukan pemaksaan kepada penumpang yang tidak memberikan uang receh kepadanya. Kondisi ini ternyata telah mengusik Pemerintahan Daerah untuk membersihkan para anak jalanan ini. Pasalnya mereka dianggap Pemerintah telah mengganggu ketertiban umum. Petugas Keamanan selalu rutin beraksi untuk membersihkan para anak jalanan dari kota, tetapi sepertinya ini bukanlah cara yang efektif karena sama sekali tidak menunjukkan bahwa anak jalanan mulai berkurang.

Belum maksimalnya tempat singgah untuk para anak jalanan di kota Malang yang dilakukan oleh Pemerintah saat ini. Hal ini menjadikan suatu pemikiran dan peluang yang dapat dikembangkan untuk membina para anak jalanan menjadi lebih berkembang dan lebih kreatif dalam bakat yang dimilikinya. Faktor yang menyebabkan para anak-anak turun ke jalanan untuk bekerja adalah karena tuntutan ekonomi yang dimiliki keluarganya sangat kurang dari kecukupan. Banyak sekali anak jalanan yang ada saat ini tidak memiliki keterampilan, sehingga mereka hanya bisa meminta-minta ke setiap orang yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Saat ini anak jalanan didominasi oleh kalangan remaja. Usianya kisaran 15 tahun sampai dengan 20 tahun. Anak jalanan umumnya adalah laki-laki.. Hal

tersebut dapat di lihat pada tabel 1.1 Anak jalanan memang tidak hanya ada di kawasan pemukiman warga, entah di kawasan kota maupun desa. Di kereta api kelas ekonomi, di bus kota, bahkan di bawah lampu lalu lintas terkadang juga ada anak jalanan.

Tabel 1.1
DATA ANAK JALANAN YANG TELAH MEMPEROLEH PEMBINAAN
DARI DINAS KETENAGAKERJAAN DAN SOSIAL KOTA MALANG TAHUN 2009

No	Pengamen menurut umur	Jumlah Pengamen		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	5-10	1	1	2
2	11-15	15	8	23
3	16-20	33	6	39
4	21-25	5	0	5
5	26-30	1	0	1
			JUMLAH	70

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Sosial Kota Malang

Untuk saat ini kegiatan yang dilakukan anak jalanan sehari-hari di pagi hari ada yang masih sekolah, kemudian setelah pulang sekolah mereka baru turun ke jalanan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan seperti mengamen di jalanan dan tempat-tempat umum, ada juga anak jalanan yang langsung bekerja mulai terbitnya fajar hingga malam hari. Mereka tidak mengenal waktu untuk bekerja. Selain itu anak jalanan juga telah diberi bekal keterampilan umum oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Sosial Kota Malang, seperti belajar menyetir mobil, otomotif, dan lain-lain, tetapi kemampuan yang diberikan masih belum maksimal.

Dari penjelasan uraian di atas, bangunan rumah singgah bagi anak jalanan sangatlah penting, walaupun masyarakat banyak yang memandang sebelah mata para anak jalanan. Selain itu dengan adanya bangunan ini menunjukkan pada masyarakat bahwa bangunan ini tidak hanya sekedar untuk menampung para anak jalanan, melainkan juga memberikan pendidikan dan segala pengetahuan serta memberikan bekal untuk mengembangkan keterampilan kreatifitas anak jalanan, sehingga mendapatkan peluang kerja sesuai bakat yang dimilikinya. Pembangunan tempat

seperti ini di harapkan dapat membuka wawasan untuk masyarakat awam di Kota Malang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan perancangan diadakannya proyek ini adalah dapat mengembangkan keterampilan kreatifitas yang dimiliki oleh anak jalanan sehingga mereka dapat lebih terampil dalam bekerja. Tidak hanya dalam hal keterampilan saja yang di berikan melainkan para anak jalanan juga mendapatkan pengajaran tentang pengetahuan umum agar wawasan mereka dapat lebih luas lagi. Selain itu juga dapat membantu program pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan, pengangguran, anak-anak telantar, serta kejahatan yang semakin merajalela di Negara ini terutama di kota Malang.

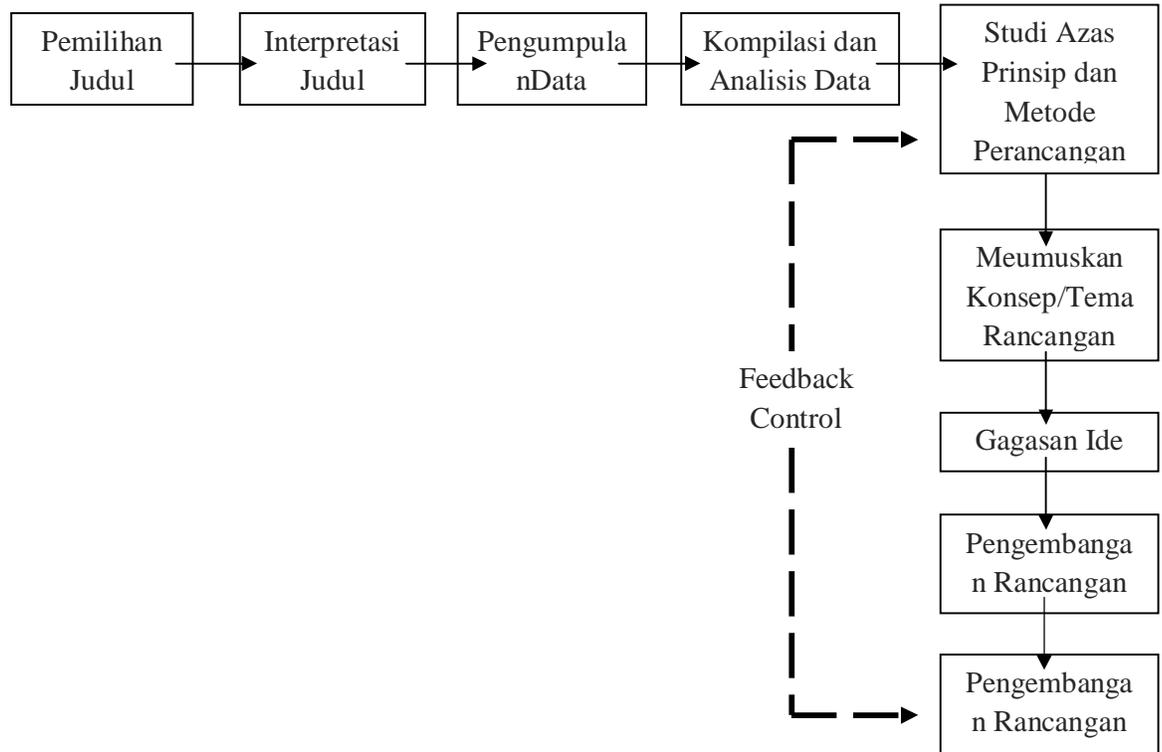
Sasaran perancangan diadakannya proyek ini adalah sebagai tempat untuk mengembangkan kreatifitas anak jalanan yang ada di jalanan, mereka juga mendapatkan tempat pengajaran untuk memantapkan lagi kemampuan yang sudah dimilikinya agar lebih berkembang lagi, selain itu tempat ini juga berguna sebagai rumah singgah serta tempat berkumpulnya para anak jalanan yang ada di kota Malang yang dapat membantu program pemerintah tersebut.

1.3 Batasan dan Asumsi

Ada batasan usia untuk tinggal di tempat ini, mulai dari anak-anak yang berumur 10 tahun hingga dewasa yang berumur 20 tahun dapat menikmati semua fasilitas yang ada pada bangunan tersebut. Selain itu para penghuni bangunan ini juga dapat mengembangkan bakat dan kreatifitas yang dimilikinya. Waktu beroperasinya aktifitas di tempat ini di mulai pukul 08.00-17.00 WIB, dimana pada waktu tersebut para pengamen mendapatkan pengajaran serta aktifitas yang bermanfaat sehingga mengurangi beban mereka untuk turun di jalanan mengais recehan.

Tempat ini dibangun berdasarkan hak milik swasta. Strata social untuk bangunan ini adalah untuk kalangan menengah ke bawah. Bangunan ini sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai serta menunjang kreatifitas para anak jalanan sehingga mereka dapat berkreasi semaksimal mungkin.

1.4 Tahapan Perancangan



Skema 1.1 Metode Perancangan

Metode pembahasan yang digunakan dalam proyek perencanaan Pusat Pengembangan Kreatifitas Anak Jalanan Kota Malang ini adalah :

- Studi Literatur
Dilakukan guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Pusat Pengembangan Kreatifitas Anak Jalanan Kota Malang, yang menyangkut dengan persyaratan dan peraturan dalam segi perencanaan dan perancangan fasilitas serupa.
- Internet
Mencari informasi dan data dari situs internet yang berhubungan dengan anak jalanan serta ilmu psikologi, yang dapat digunakan sebagai referensi maupun bukti tertulis yang telah diinformasikan melalui layanan internet.

- **Studi Kasus**
Dilakukan dengan mempelajari dan mengenal lebih detail terhadap bangunan sejenis yang ada untuk mendapatkan masukan, yang berguna sebagai gambaran dan asumsi arah perencanaan dari proyek yang akan dibangun ini.
- **Metode Survey Lapangan**
Dengan melakukan studi lapangan pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada.
- **Pengolahan dan Penyusunan Data**
Data yang telah diperoleh kemudian disusun, dievaluasi untuk kemudian hasilnya dijadikan pedoman dalam perencanaan Pusat Informasi dan Teknologi Robotika.

1.5 Sistematika Laporan

Dalam penyusunan proyek Pusat Informasi dan Teknologi Robotika ini, menggunakan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi beberapa bab dan sub pokok, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembuka laporan, yang merupakan uraian tentang latar belakang perancangan, maksud dan tujuan perancangan, lingkup perancangan, metode perancangan, dan sistematika laporan.

BAB II : TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Pada bab ini diuraikan tentang alasan pemilihan judul, secara terurai antara lain meliputi :

a. Tinjauan umum

Pada bab ini berisi tentang pendekatan terhadap proyek / judul pembahasan dengan mengadakan pengenalan terhadap lingkup wilayah perencanaan serta pengenalan objek. Studi kasus sebagai referensi dan lebih memahami judul proyek yang akan direncanakan, memperoleh gambaran objek dengan jelas melalui studi kasus objek yang sama.

b. Tinjauan khusus

Merencanakan sebenarnya judul tugas akhir dengan batasan yang dibuat sebelum merancang. Lingkup pelayanan yang akan dilayani serta aktifitas berupa studi gerak dan perletakkan perabot yang akan dilakukan pada perancangan. Sehingga akan muncul besaran ruang dan fasilitas yang dibutuhkan.

BAB III : TINJAUAN LOKASI

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai lokasi proyek yang akan dipilih. Berdasarkan kriteria pemilihan lokasi terutama potensi site, pencapaian, dan keadaan lingkungan sekitar site.

BAB IV : ANALISA PERANCANGAN

Pada bab IV diuraikan mengenai konsep perancangan proyek yang akan dibangun berdasarkan kekayaan kebudayaan setempat dan disesuaikan dengan tema rancangan yaitu “Pusat Pengembangan Kreatifitas Anak Jalanan Kota Malang”